

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menggunakan metode analisis Sanders Pierce, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Analisis yang digunakan peneliti melalui beberapa tahapan yaitu dengan mengumpulkan bukti dan data yang dilakukan dengan menonton film *Penyalin Cahaya*, setelah menonton film nya berulang kali peneliti melakukan reduksi data dengan memilih scene-scene penting yang sesuai dengan rumusan masalah, setelah scene didapatkan kemudian penulis membuat penyajian data dalam bentuk tabel jadwal observasi dilakukan dan terakhir penarikan kesimpulan yang didapat dari teori semiotika Charles Sanders Pierce.
2. Dari penelitian tersebut peneliti menganalisa adanya tanda dan makna pelecehan seksual, dapat penulis simpulkan bahwa banyak sekali terdapat pelecehan seksual yang terjadi di lingkungan Pendidikan khususnya perguruan tinggi seperti yang dialami oleh Suryani, Farah dan Thariq. Pelakunya tidak hanya dari sesama mahasiswa namun bisa pula oleh para pendidik dan juga pelecehan seksual tersebut samasama dilihat dan dirasakan penting namun tidak semua pihak mau memberantas dan menangani kejadian itu.
3. Keadilan tidak dirasakan pada film ini, keadilan yang dimaksud adalah sikap pemegang kekuasaan seperti pihak kampus yang berwenang justru malah

menyalahkan korban sendiri yang dimana pihak pelaku memiliki power lebih dalam memberikan keuntungan kepada pihak kampus.

4. Pelecehan seksual bukan merupakan hal yang tabu dan harus diabaikan apalagi sampai dianggap biasa karena hal tersebut sangat tidak layak dan korban pun tidak layak mendapatkan perilaku yang sangat merugikan mental, nama baik dan bahkan fisiknya sendiri. Korban haruslah diperjuangkan keadilannya agar pelecehan seksual tidak semakin marak terjadi dan dilakukan oleh para pelaku.

5.2. Saran

Film *Penyalin Cahaya* merupakan salah satu film terbaik genre thriller yang diambil dari perbincangan hangat akhir akhir ini yaitu terkait pelecehan seksual. Film ini tidak hanya menghibur melainkan juga memberikan edukasi dan sudut pandang yang banyak dari berbagai pihak yang terlibat, film ini sangat menginspirasi penontonnya untuk dapat bersikap adil, dan terbuka dalam kasus yang marak terjadi, serta mengajak penonton untuk lebih masuk kedalam dan melihat bagaimana pelecehan seksual bisa terjadi, apa penyebabnya dan juga bagaimana mengatasinya. Pada film ini memperlihatkan perjuangan korban pelecehan yang berupaya keras meminta keadilan atas dirinya yang telah dijadikan korban.

Sebagai penikmat film atau orang yang suka menonton film, pasti dapat menilai apakah film ini layak ditonton atau tidak berdasarkan alur ceritanya, latarnya, pengambilan gambar, serta pemilihan aktor yang tepat sesuai peran yang

dimainkan. Menurut penulis, film *Penyalin Cahaya* ini sangat layak ditonton oleh yang berusia 17+ keatas, Karena film ini cukup mengangkat hal yang tabu di kalangan masyarakat. Semoga melalui film ini semakin banyak masyarakat yang sadar betapa pentingnya berperilaku adil dan memperlakukan manusia lainnya dengan baik, dan ikut serta mendukung pemberantasan kasus pelecehan seksual yang sudah maupun mencegah yang belum terjadi.